



Kajian Literatur Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa pada Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah

Mariatul Kiftia Shakila^{1*}, Nur Hasanah Siregar²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Matematika Bilingual, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Matematika, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: shakilamariatul@gmail.com¹

Abstract. *The Selected Topics in Secondary School Mathematics course is a strategic subject in the mathematics education program, as it plays a crucial role in connecting mathematical theory with its application in secondary school teaching. However, various studies indicate that students often face difficulties in understanding this subject, particularly in mastering fundamental concepts, maintaining learning motivation, and applying concepts in instructional contexts. This study aims to identify effective learning strategies to overcome these challenges through a literature review approach. Data were collected from national and international journals published within the last five years, focusing on learning strategies and students' learning difficulties. The findings reveal that the implementation of Project-Based Learning can enhance conceptual understanding and higher-order thinking skills, metacognitive-based strategies promote independent learning, the integration of character values strengthens motivation and academic ethics, and the use of interactive digital media facilitates the visualization of abstract concepts. This review concludes that the development of holistic, adaptive, and contextual learning strategies serves as an effective solution to address students' difficulties in the Selected Topics in Secondary School Mathematics course while preparing them to become competent and character-driven future educators.*

Keywords: *Interactive Digital Literacy; Learning Strategies; Literature Review; Selected Topics In Mathematics; Students Learning Difficulties.*

Abstrak. Mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah merupakan salah satu mata kuliah strategis dalam program studi pendidikan matematika karena berperan penting dalam menghubungkan teori matematika dengan penerapannya dalam pembelajaran di tingkat sekolah. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, baik dalam hal penguasaan konsep dasar, motivasi belajar, maupun kemampuan menerapkan konsep ke dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan mahasiswa melalui pendekatan studi pustaka (literature review). Data dikumpulkan dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir dengan fokus pada strategi pembelajaran dan kesulitan belajar mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, strategi berbasis metakognitif mampu mendorong kemandirian belajar, integrasi nilai-nilai karakter memperkuat motivasi dan etika akademik, serta pemanfaatan media digital interaktif memudahkan mahasiswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak. Kajian ini menyimpulkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran yang bersifat holistik, adaptif, dan kontekstual merupakan solusi efektif untuk mengatasi kesulitan mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi calon pendidik yang kompeten dan berkarakter.

Kata kunci: Kapita Selekta Matematika; Kesulitan Belajar Mahasiswa; Literasi Digital Interaktif; Literatur Review; Strategi Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis peserta didik. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada program studi pendidikan matematika, mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah menjadi mata kuliah strategis karena berfungsi sebagai penghubung antara teori matematika yang diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya dalam pembelajaran di tingkat sekolah menengah. Mata kuliah ini mencakup

materi-materi penting seperti aljabar, geometri, peluang, fungsi, dan konsep-konsep lanjut yang menjadi fondasi dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah. Oleh karena itu, penguasaan terhadap mata kuliah Kapita Selekta tidak hanya menentukan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru, tetapi juga kualitas pembelajaran matematika yang akan mereka berikan di sekolah.

Namun, kenyataannya banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Kapita Selekta karena sifatnya yang kompleks dan abstrak. Kesulitan tersebut dapat berupa kesalahan konseptual, kesalahan prosedural, maupun kesalahan dalam penerapan konsep ke dalam konteks permasalahan (Sugiarni et al., 2022). Selain itu, kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen juga menjadi salah satu faktor yang memperburuk kesulitan belajar mahasiswa. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada dosen, sehingga mereka kurang aktif dalam membangun pemahaman konseptual yang mendalam (Wulandari et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru matematika membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis pemecahan masalah agar dapat memahami konsep-konsep Kapita Selekta dengan lebih baik (Tambunan & Tambunan, 2022). Pendekatan seperti penggunaan modul berbasis problem solving dan integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkuat pemahaman konsep matematika yang kompleks. Selain itu, strategi pembelajaran berbasis diskusi kolaboratif dan blended learning juga dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Ardiansyah et al., 2024).

Kesulitan belajar mahasiswa juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kurangnya ketersediaan bahan ajar yang relevan, kendala dalam pembelajaran daring, serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa (Wulandari et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai solusi pembelajaran yang tepat dan dapat diimplementasikan dalam konteks perkuliahan, sehingga kualitas calon guru matematika dapat terus ditingkatkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka (literature review) sebagai metode utama. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memahami strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang lebih menyeluruh berdasarkan temuan-temuan terdahulu tanpa melakukan eksperimen langsung di lapangan (Snyder, 2019).

Langkah awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal nasional terakreditasi Sinta, jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar, dan buku ilmiah. Pencarian dilakukan dengan memanfaatkan basis data daring seperti Google Scholar, DOAJ, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci yang relevan, di antaranya "Kapita Selekta Matematika", "strategi pembelajaran", "kesulitan belajar mahasiswa", dan "literature review". Literatur yang dipilih dibatasi pada karya ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Tahap berikutnya adalah seleksi literatur, yaitu proses penyaringan sumber berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria inklusi meliputi

- a) Relevansi dengan topik Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah.
- b) Membahas kesulitan belajar mahasiswa atau strategi pembelajaran.
- c) Memiliki kualitas ilmiah yang teruji, dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis konten dan sintesis tematik. Analisis konten bertujuan untuk mengungkap pola-pola penting dari setiap sumber, seperti bentuk kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, faktor-faktor penyebabnya, dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Sementara itu, sintesis tematik dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil temuan berdasarkan kesamaan ide, membandingkan perbedaan antar penelitian, serta menyusun kesimpulan yang bersifat integratif. Proses ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan dapat dijadikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Wulandari et al., 2025; Ardiansyah et al., 2024).

Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya menyajikan ringkasan dari literatur yang telah ada, tetapi juga melakukan analisis kritis terhadap berbagai strategi pembelajaran yang relevan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan teoretis dan praktis dalam merancang solusi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan kontekstual untuk mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur dari berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami berbagai kesulitan dalam mengikuti mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. Kesulitan tersebut mencakup lemahnya penguasaan konsep dasar, rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills), serta keterbatasan dalam mengaitkan konsep teoritis dengan konteks pembelajaran di sekolah menengah.

Selain itu, strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional juga turut memperparah permasalahan ini karena tidak mendorong keterlibatan aktif dan refleksi berpikir mahasiswa. Penggunaan teknologi pembelajaran dan pendekatan inovatif seperti discovery learning, project-based learning, serta pendekatan metakognitif terbukti dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Berikut ini merupakan sintesis hasil penelitian dari beberapa sumber literatur yang relevan:

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian tentang Kesulitan dan Strategi Pembelajaran Mahasiswa pada Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah

No	Penulis & Tahun	Focus Penelitian	Subjek Penelitian	Temuan Utama	Implikasi Strategis
1.	Sari, D.et al. (2023)	Analisis kesulitan pada materi Kapita Selekta	Mahasiswa Pendidikan Matematika	Mahasiswa mengalami kesulitan memahami konsep lanjutan karena lemahnya penguasaan dasar matematika	Perlu penguatan materi prasyarat dan pembelajaran berbasis masalah untuk membangun pemahaman konseptual
2.	Fazariah, H. (2024)	Analisis kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika	Mahasiswa Pendidikan Matematika	Faktor kesulitan mencakup lemahnya konsep dasar, rendahnya motivasi, dan kurangnya strategi pembelajaran yang tepat.	Dosen perlu menerapkan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah untuk memperkuat konsep dasar.
3.	Tambunan, L. et al. (2024)	Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Kapita Selekta	Mahasiswa semester akhir	Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Kapita Selekta	Pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar perlu diintegrasikan.

4.	Fahrurrozi et al. (2020)	Perangkat pembelajaran Kapita Selektta yang terintegrasi nilai-nilai Islam	Mahasiswa program pendidikan matematika	Integrasi nilai Islam dalam perangkat pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan makna belajar mahasiswa.	Pengembangan perangkat ajar kontekstual yang terintegrasi nilai penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
5.	Wahyuni, S. (2019)	Pengaruh <i>Project-Based Learning</i> terhadap pemahaman konsep matematika	Mahasiswa Kapita Selektta	Model <i>Project-Based Learning</i> meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.	Penerapan PjBL perlu diperluas dalam mata kuliah Kapita Selektta agar pembelajaran lebih bermakna
6.	Hikma, N. A. & Hafidzah, Z. M. (2024)	Efektivitas media interaktif dalam pembelajaran matematika	Mahasiswa Pendidikan Matematika	Media interaktif meningkatkan motivasi dan membantu pemahaman konsep abstrak.	Pemanfaatan media digital perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran Kapita Selektta.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih menghadapi beragam kesulitan dalam memahami materi Kapita Selektta Matematika Sekolah Menengah. Kesulitan utama yang ditemukan adalah lemahnya penguasaan konsep dasar matematika, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa (Fazariah, 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang merupakan kompetensi penting bagi calon guru matematika.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selektta. Mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi kesulitan, memahami materi secara mendalam, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Tambunan et al., 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi kemandirian mahasiswa perlu diutamakan dalam perancangan perkuliahan.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam perangkat pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep matematika, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang memiliki nilai-nilai etis dan moral (Fahrurrozi et al., 2020). Sejalan dengan itu, penerapan model Project-Based Learning (PjBL) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep, kolaborasi, serta keterampilan berpikir

kritis mahasiswa (Wahyuni, 2019; Ananda et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual.

Di sisi lain, inovasi melalui penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan pemahaman konsep abstrak. Media digital membantu mahasiswa lebih mudah mengkonstruksi konsep matematika melalui visualisasi dan interaktivitas, sekaligus meningkatkan motivasi belajar (Hikma & Hafidzah, 2024). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Kapita Selekta perlu terus dikembangkan agar dapat memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Secara umum, sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah harus mempertimbangkan beberapa aspek penting: (1) penguatan konsep dasar matematika, (2) peningkatan kemandirian belajar, (3) integrasi nilai-nilai karakter, (4) penerapan model pembelajaran berbasis proyek, dan (5) penggunaan media pembelajaran interaktif. Sinergi dari berbagai pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa, serta mempersiapkan mereka menjadi calon guru matematika yang kompeten, adaptif, dan berkarakter.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam memahami materi Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah masih menjadi tantangan yang signifikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Permasalahan yang sering muncul meliputi lemahnya penguasaan konsep dasar matematika sekolah, rendahnya motivasi belajar, keterbatasan strategi pembelajaran yang diterapkan dosen, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif. Faktor-faktor tersebut secara langsung berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa yang seharusnya menjadi kompetensi utama bagi calon guru matematika (Fazariah, 2024).

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mengatasi persoalan tersebut adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Pendekatan ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang menuntut pemecahan masalah nyata dan kolaborasi kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi mahasiswa (Wahyuni, 2019; Ananda et al., 2023). Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran bermakna dan kontekstual.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan pentingnya pengembangan kemandirian belajar dalam mendukung keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur strategi belajarnya sendiri cenderung lebih mudah mengatasi kesulitan dalam memahami materi dan mencapai hasil belajar yang optimal (Tambunan et al., 2024). Oleh karena itu, dosen perlu merancang strategi pembelajaran yang mendorong refleksi diri, evaluasi proses belajar, dan pengambilan keputusan mandiri oleh mahasiswa. Strategi berbasis metakognitif menjadi salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap proses belajarnya sendiri.

Integrasi nilai-nilai karakter dan keagamaan dalam perangkat pembelajaran juga menjadi temuan penting dalam literatur. Pendekatan ini berperan dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan sikap positif mahasiswa terhadap pembelajaran matematika (Fahrurrozi et al., 2020). Melalui integrasi nilai, mahasiswa tidak hanya dilatih dalam penguasaan konsep, tetapi juga dibekali dengan etika akademik dan nilai moral sebagai calon pendidik. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan dimensi yang lebih luas pada proses pembelajaran matematika.

Penggunaan media pembelajaran digital interaktif merupakan strategi lain yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Kapita Selekt. Media berbasis teknologi, seperti Wordwall atau aplikasi interaktif lainnya, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, memfasilitasi pemahaman konsep yang bersifat abstrak, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan adaptif (Hikma & Hafidzah, 2024). Pemanfaatan media digital ini juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan literasi teknologi dan kesiapan menghadapi transformasi digital dalam pendidikan.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dalam mata kuliah Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah harus dirancang secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting. Kombinasi antara model pembelajaran berbasis proyek, penguatan kemandirian belajar, integrasi nilai-nilai karakter, serta pemanfaatan media digital dapat saling melengkapi untuk mengatasi kesulitan mahasiswa secara komprehensif. Strategi yang dirancang dengan prinsip tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi calon pendidik matematika yang adaptif, reflektif, dan berkarakter di era pendidikan modern.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah disebabkan oleh faktor internal seperti lemahnya penguasaan konsep dasar, rendahnya motivasi, dan kurangnya kemandirian belajar, serta faktor eksternal seperti penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif, terbatasnya pemanfaatan media interaktif, dan minimnya integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan holistik, seperti model Project-Based Learning yang mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, strategi berbasis metakognitif yang mendorong kemandirian belajar, integrasi nilai-nilai karakter yang memperkuat motivasi serta etika akademik, dan pemanfaatan media digital interaktif yang memfasilitasi visualisasi konsep abstrak serta meningkatkan partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen diharapkan mampu merancang pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, mahasiswa perlu meningkatkan peran aktif dan kemandirian dalam proses belajar, peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi empiris yang lebih mendalam untuk menguji efektivitas strategi tersebut, dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan hasil kajian ini sebagai dasar dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta perkembangan pedagogi dan teknologi terkini.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, A. S., Nugroho, M. A., Maulana, B. S., Setyanti, K., & Prasetya, B. D. (2024). Students' perspectives on *Selecta Capita of Mathematics* online course on their ability to develop mathematics task. *KnE Social Sciences*, 431–441. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i8.15576>
- Farhan, M., & Sudatha, I. G. W. W. (2023). Interactive learning multimedia based on Indonesian realistic mathematics education in mathematics subjects. *Jurnal Edutech Undiksha*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/jeu.v11i2.63853>
- Fazariah, H., Hasanah, R. U., & Sari, R. P. (2024). Systematic literature review: Kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa*, 2(3), 33–38. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i3.48>
- Ferdiansyah, F., Sri Hastuti Noer, & Widyastuti, W. (2025). Enhancing secondary students' mathematical creative thinking through STEM project-based learning. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 47–66. <https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol10no1.2025pp47-66>

- Kumalasari, A., & Sugiman, S. (2015). Analisis kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah *Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah*. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i1.7147>
- Muhammad, H., Lusita, I. P., Yumeriza, I., Malti, K. P., Ningrum, M. F., Zorin, S., & Azima, N. F. (2025). Efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 3(2), 135–147. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i2.474>
- Noviyanti, I. N., Riyadi, R., & Indriati, D. (2024). Improving students' metacognition skills through mathematics learning based on realistic mathematics education. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 517–530. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i2.1872>
- Nurmitasari, N., Noerhasmalina, N., & Hidayatullah, K. (2025). Perangkat pembelajaran mata kuliah *Kapita Selekta Matematika SMP* terintegrasi nilai Islam. *Eksponen*, 15(1), 9–20. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v15i1.1673>
- Sabina Ndiung, M., Atika, M., & Jediut, M. (n.d.). Higher order thinking skills in mathematics with project based learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.79435>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiarni, R., & Jusniani, N. (2022). Analysis of student errors in completing mathematics understanding questions in mathematics *Capita Selecta* course. *Journal on Mathematics Education Research (J-MER)*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.17509/j-mer.v3i1.49042>
- Tambunan, L. O., & Tambunan, J. (2022). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model pembelajaran *problem solving*. *Jurnal Cendekia*, 6(2), 1636–1647. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1111>
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep mahasiswa mata kuliah *Kapita Selekta Matematika Pendidikan Dasar* FKIP UMSU. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Wangguway, Y., Nusantara, T., Sudirman, & Susiswo. (2025). Students' metacognitive activities in contextual mathematical problem solving. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 14(1), 229–239. <https://doi.org/10.11591/ijere.v14i1.28342>
- Wulandari, S., Mulyati, A., Rahmalina, W., Yunita, A. P., Gusteti, M. U., Hayati, R., & Sukandar, W. (2025). Challenges in teaching materials for mathematics *Capita Selecta* course: Insights from prospective secondary school teachers. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 124–145.